

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bob Gary Gerardo bersama dengan Saifullah dan Eka Irawan pada tahun 2019 dengan judul “Teknik Data Mining Dalam Penilaian Pengajaran Guru Berdasarkan Indeks Kepuasan Siswa” menjelaskan bahwa pada penelitian ini dilakukan analisis kepuasan siswa menggunakan aplikasi RapidMiner Studio dengan algoritma C4.5 guna mengatasi kemungkinan adanya subjektivitas penilaian kinerja guru di SMP Kartika Pematang Siantar yang dapat mengurangi kemurnian penilaian kinerja guru (Gerardo et al., 2019).

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sindhu Rakasiwi pada tahun 2018 yaitu “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*” menjelaskan bahwa untuk menjamin kualitas guru pada SD Beji Unggaran maka sekolah membutuhkan teknologi yang mampu mempermudah proses evaluasi kinerja guru. Dalam penelitian ini digunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk mempermudah proses penilaian dan penentuan prestasi kinerja guru (Rakasiwi et al., 2018).

Masalah kinerja guru turut menjadi sorotan pihak SMPS Yos Sudarso 2 Muara Siberut, oleh karena itu secara berkala dilakukan penilaian kinerja terhadap semua guru setiap satu tahun sekali pada akhir tahun yang dibuat oleh pejabat penilai untuk menjamin kualitas guru yang mengajar. Namun proses pengolahan data penilaian kinerja guru masih dilakukan secara manual sehingga

membutuhkan waktu yang cukup lama dan setiap kali melakukan penilaian masih menggunakan kalkulator sehingga cenderung terjadinya kesalahan dalam melakukan pengolahan data. Selain itu penilaian yang dilakukan juga cenderung subjektif karena dapat memperhatikan kedekatan sosial dengan pihak tim penilai dari sekolah serta belum adanya kriteria penilaian yang baku untuk mengevaluasi kinerja guru terbaik serta belum adanya metode yang tepat dalam menentukan penilaian.

Untuk membantu pihak SMPS Yos Sudarso 2 dalam menentukan penilaian kinerja guru terbaik, peneliti mengkombinasikan metode AHP dan TOPSIS untuk memanipulasi data guru yang ambigu dengan mencari data yang sesuai dan akurat untuk kriteria yang digunakan dalam proses penilaian kinerja guru. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan metode pengambilan keputusan yang komprehensif. agar data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat, maka data tersebut diolah dan dianalisis untuk menginterpretasikan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Siregar, 2022). TOPSIS adalah salah satu metode pendukung keputusan yang berkonsep bahwa alternatif yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negative (Meilani & Wardana, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu : **“PENENTUAN TINGKAT PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMPS YOS SUDARSO 2 SIBERUT MENGGUNAKAN KOMBINASI METODE AHP DAN TOPSIS BERBASIS WEB”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penelitian yang dilakukan dapat membantu pihak SMPS Yos Sudarso 2 Muara Siberut dalam mengatasi kesalahan pengolahan data penilaian kinerja guru?
2. Bagaimana penelitian yang dilakukan dapat membantu SMPS Yos Sudarso 2 Muara Siberut mengatasi kemungkinan subjektivitas dalam melakukan penilaian kinerja guru?

1.3. Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat disimpulkan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat membantu pihak SMPS Yos Sudarso 2 Muara Siberut dalam mengatasi kesalahan pengolahan data penilaian kinerja guru.
2. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat membantu SMPS Yos Sudarso 2 Muara Siberut mengatasi kemungkinan subjektivitas dalam melakukan penilaian kinerja guru.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu, peneliti akan membuat sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan

penilaian kinerja guru pada SMPS Yos Sudarso 2 Muara Siberut menggunakan kombinasi Metode AHP dan TOPSIS dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan database MySQL berdasarkan data penilaian kinerja guru yang telah ada sebelumnya.

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Mengatasi adanya kesalahan input dalam pengolahan data penilaian kinerja guru.
2. Berkurangnya subjektifitas dalam penilaian kinerja guru sehingga tidak ada lagi kecemburuan sosial antar guru.
3. Dengan adanya sistem penilaian yang transparan dapat memacu guru untuk meningkatkan kualitas mengajarnya.
4. Meningkatnya mutu pendidikan pada SMPS Yos Sudarso 2 Siberut.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sistem penilaian kinerja guru dapat dilakukan dengan transparan dan tidak subjektif lagi.
2. Penilaian kinerja guru tidak mengalami kesalahan input dan hasilnya menjadi murni.
3. Tidak ada lagi kecemburuan sosial yang terjadi antar guru karena adanya ketidaksesuaian hasil penilaian kinerja guru.
4. Guru SMPS Yos Sudarso 2 Siberut menjadi terpacu untuk meningkatkan kualitas mengajarnya.

5. Mutu pendidikan pada SMPS Yos Sudarso 2 meningkat dan menjadi lebih baik.

1.7. Gambaran Umum Objek Penelitian

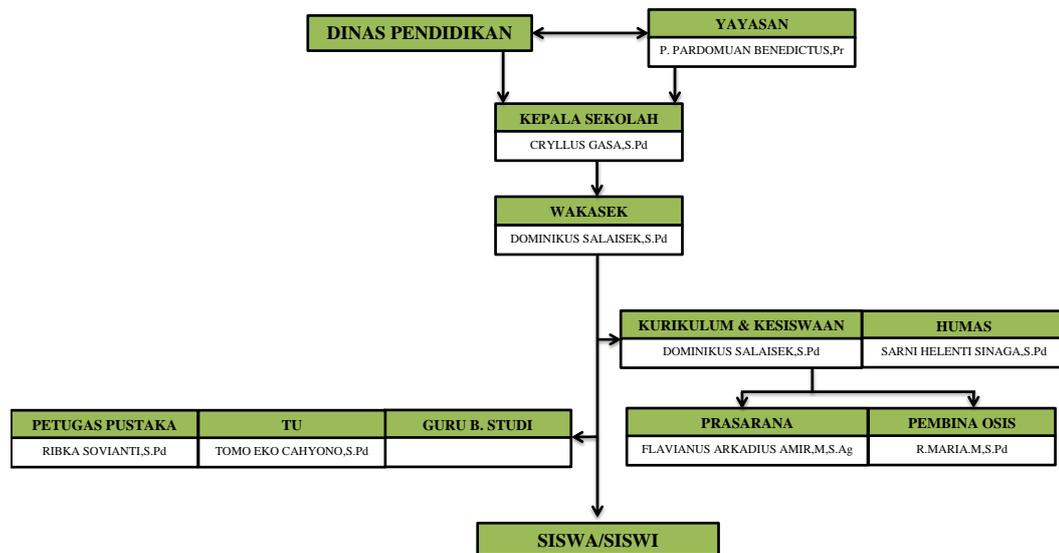
1.7.1. Sekilas tentang SMP Yos Sudarso Siberut

Pada tahun 1990 berdiri SMP Yos Sudarso Siberut yang merupakan kelas jauh dari SMP Yos Sudarso Padang. Sekolah ini didirikan untuk menjawab permintaan dan kebutuhan masyarakat Mentawai, sebab anak-anak Mentawai kesulitan untuk melanjutkan sekolah di kota Padang. Hal ini juga disebabkan oleh tingginya biaya untuk sekolah di Padang dan belum banyak Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Menengah Atas (SMA) di Mentawai. Pada tahun 1993 sampai tahun 1996 SMP Yos Sudarso 2 ini mengikuti Ujian Nasional di SMP Yos Sudarso Padang. Pada tahun 1996, SMP Yos Sudarso 2 ini terakreditasi dengan status “Diakui” dengan nama SMP Yos Sudarso 2 Muara Siberut. Akhirnya pada tahun 1998 SMP Yos Sudarso 2 dapat menyelenggarakan Ujian Nasional sendiri.

1.7.2. Struktur Organisasi SMPS Yos Sudarso 2 Siberut

Struktur organisasi SMPS Yos Sudarso 2 dapat diuraikan seperti pada gambar 1.1 berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI SMP SWASTA YOS SUDARSO 2 MUARA SIBERUT



Sumber : SMPS Yos Sudarso 2 Siberut

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMPS Yos Sudarso 2

1.7.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada struktur kepemimpinan SMP Yos Sudarso 2 Muara Siberut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Yayasan

Memimpin dan mengarahkan unit yang dipimpinnya, termasuk pelaksanaan program kerja, penggunaan anggaran dan kepemimpinan/pembinaan anggota. Bertanggung jawab atas penyusunan dan koordinasi program-program yang berkaitan dengan urusan pendidikan yayasan. Bertanggung jawab kepada ketua umum.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan program seperti merancang, menetapkan dan mengembangkan visi, misi dan tujuan

sekolah. Menyusun rencana kerja sekolah dan rencana aksi anggaran sekolah. Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk melaksanakan program, seperti menyusun program kerja sekolah, struktur organisasi, menyiapkan jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah setiap semester, menyiapkan organisasi siswa, kurikulum, kalender akademik, dll, serta memantau dan mengevaluasi kurikulum, pengembangan kurikulum.

3. Wakil Kepala Sekolah

Bertugas membantu kepala sekolah dalam menyusun perencanaan program kegiatan sekolah, melakukan pengawasan dan sebagainya.

4. Kurikulum & Kesiswaan

Bertugas membantu kepala sekolah dalam menangani urusan yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan di sekolah.

5. Humas

Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya yang berkaitan dengan informasi sekolah.

6. Prasarana

Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, menyusun program kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah.

7. Pembina OSIS

Bertanggung jawab terhadap seluruh rencana, pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan OSIS di sekolah.

8. Petugas Pustaka

Mengklasifikasikan bahan-bahan pustaka untuk pemenuhan kebutuhan belajar mengajar.

9. TU

Tata usaha (TU) bertugas untuk melakukan pengeloaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar. Bertugas untuk membantu pelaksanaan dan pengurusan administrasi sekolah.

10. Guru Bidang Studi

Menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga anak-anak merasa nyaman mengikuti pelajaran di kelas atau di sekolah.